

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Hasil pembahasan penelitian seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dapat ditarik simpulan bahwa:

Peran guru Fiqih memotivasi siswa pada materi penyelenggaraan jenazah pada kelas X PAI di MAN Kapuas, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah, tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi peran guru sebagai motivator, sebagai pembimbing, dan bahkan sebagai pendidik juga penting dalam hal ini. Beberapa peran yang digunakan oleh guru cukup untuk memotivasi para siswa pada materi penyelenggaraan jenazah ini, karena guru sebagai pembimbing yang selalu membimbing siswanya dan mengarahkan seperti apa dan bagaimana yang harus dilakukan siswa dalam mengerjakan apapun. Guru sebagai motivator, guru memberikan inspirasi atau dorongan untuk siswa agar lebih bersemangat dan diberi penjelasan lebih rinci dalam pembelajaran materi ini, siswa yang termotivasi pada materi ini akan lebih unggul dalam penguasaan materinya karena mereka lebih tertarik dan lebih mengetahui bagaimana pentingnya materi ini. Dan guru sebagai pendidik, guru mendidik siswanya untuk mempunyai tingkah laku dan sikap yang baik sesuai dengan semestinya.

Faktor pendukung dalam memotivasi siswa pada materi penyelenggaraan jenazah ini yaitu, faktor guru, pembawaan guru dalam mengajar dan memiliki pengalaman yang sudah lama dalam belajar mengajar, membuat siswa mudah untuk

memahami apa yang disampaikan. Faktor siswa, siswa yang tertarik akan lebih mudah untuk memberikan pengajaran terhadapnya, mereka dengan mudah menangkap penjelasan dan praktek yang diberikan, bahkan mereka bisa mengaplikasikannya terhadap masyarakat sekitar. Faktor lingkungan juga memberikan pengaruh terhadap jalannya proses pembelajaran, walau mereka hanya mempunyai alat bantu yang tidak memadai. Selanjutnya faktor penghambat dalam memberikan motivasi pada materi penyelenggaraan jenazah, yaitu faktor siswa, siswa yang tidak memperhatikan, tidak tertarik, dan bahkan takut, membuat motivasi yang diberikan guru tidak akan ada pengaruh pada siswa tersebut. Walau guru sudah memberikan semaksimal mungkin.

## **B. Saran**

Untuk ibu guru Fiqih dan guru mata pelajaran yang lainnya di MAN Kapuas, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah, hendaknya berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan pengajaran terhadap siswa. Khususnya dalam memberikan motivasi, agar siswa lebih giat lagi dalam proses pembelajarannya. Karena tidak semua siswa giat dalam belajarnya karena beberapa alasan dari siswanya itu sendiri.

Kemudian untuk para siswa di MAN Kapuas, terkhusus pada kelas X PAI, teruskan rajin belajar dan selalu meningkatkan pengetahuan terhadap mata pelajaran yang diajarkan, tidak ada mata pelajaran yang susah jika mau terus mempelajarinya, khususnya materi penyelenggaraan jenazah dalam mata pelajaran Fiqih itu sangat

penting untuk dipelajari. Karena pengetahuan terhadap materi tersebut sangat berguna di masyarakat yang akan dijalani di masa depan.